

USULAN PENERAPAN *BUSINESS MODEL CANVAS*
(BMC) UNTUK MENINGKATKAN KINERJA
PERUSAHAAN
(STUDI KASUS: CV. BINTANG PULAU EXPRESS)

TUGAS AKHIR

Karya tulis salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari
Program Studi Teknik Industri Teknik Univeristas Pasundan

Oleh
REVI LISTIANA
NRP: 203010068



PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
2024

**USULAN PENERAPAN *BUSINESS MODEL CANVAS*
(BMC) UNTUK MENINGKATKAN KINERJA
PERUSAHAAN
(STUDI KASUS: CV. BINTANG PULAU EXPRESS)**

Disusun Oleh:

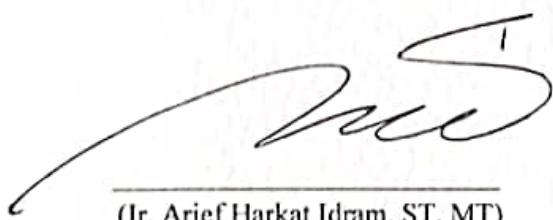
REVI LISTIANA

NRP ; 203010068

Menyetujui
Tim Pembimbing
Tanggal

Pembimbing

Penelaah



(Ir. Arief Harkat Idram, ST, MT)



(Ir. Toto Ramadhan, MT)

Mengetahui,
Ketua Program Studi



(Dr. Ir. M. Nurman Helmi, DEA)

USULAN PENERAPAN BUSINESS MODEL CANVAS
(BMC) UNTUK MENINGKATKAN KINERJA
PERUSAHAAN
(STUDI KASUS: CV. BINTANG PULAU EXPRESS)

REVI LISTIANA

NRP: 203010068

Pembimbing Utama:

Ir. Arief Harkat Idram, ST, MT

ABSTRAK

Logistik merujuk pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian aliran barang, informasi, dan sumber daya dari titik asal hingga titik konsumsi. Ini melibatkan berbagai aktivitas seperti pengangkutan, penyimpanan, pengelolaan inventaris, pemrosesan pesanan, dan manajemen rantai pasokan secara keseluruhan. CV. Bintang Pulau Express merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang logistik pengiriman barang. Perusahaan ini melayani pengiriman barang ke seluruh wilayah Riau, KEPRI dan Jakarta. Pengiriman barang bisa yang berukuran kecil hingga berukuran besar. Apabila ingin menjalankan bisnis perlu adanya strategi diambil dengan metode Business Model Canvas untuk menggambarkan dan mengelompokkan bisnis dalam bentuk visual dengan mudah dan terstruktur. Business Model Canvas membagi dalam sembilan elemen yakni : Segmen Pelanggan (Customer Segment), Porsi Nilai (Value Proposition), Jaringan (Channel), Hubungan dengan Pelanggan (Customer Relationship), Aliran Dana (Revenue Stream), Sumber Daya Kunci (Key Resources), Kegiatan Inti (Key Activities), Kemitraan Kunci (Key Partners), Struktur Biaya (Cost Structure). Analisis SWOT yang tujuannya untuk menciptakan usulan model bisnis baru, sehingga dapat mengetahui faktor internal dan external dari perusahaan.

Kata Kunci: CV. Bintang Pulau Express, Business Model Canvas, Elemen, SWOT

Proposal for the Implementation of the Business Model Canvas (BMC) to Improve Company Performance

(Case Study: CV. Bintang Pulau Express)

REVI LISTIANA

NRP: 203010068

Main Advisor:

Ir. Arief Harkat Idram, ST, MT

ABSTRACT

Logistics refers to the process of planning, implementing, and controlling the flow of goods, information, and resources from the point of origin to the point of consumption. This involves various activities such as transportation, storage, inventory management, order processing, and overall supply chain management. CV. Bintang Pulau Express is one of the companies engaged in logistics for goods delivery. The company serves shipments of goods to all areas of Riau, KEPRI, and Jakarta. Shipments can range from small to large sizes. To run a business, it is necessary to adopt strategies using the Business Model Canvas method to easily and structurally visualize and group the business. The Business Model Canvas divides into nine elements, namely: Customer Segments, Value Propositions, Channels, Customer Relationships, Revenue Streams, Key Resources, Key Activities, Key Partners, and Cost Structure. SWOT analysis aims to create new business model proposals to understand the internal and external factors of the company.

Keywords: CV. Bintang Pulau Express, Business Model Canvas, Elements, SWOT

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
I.1 Latar Belakang Masalah.....	I-1
I.2 Perumusan Masalah	I-3
I.3 Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah.....	I-3
I.3.1 Tujuan Penelitian.....	I-3
I.3.2 Manfaat Penelitian.....	I-3
I.4 Batasan Masalah.....	I-3
I.5 Sistematika Penulisan Laporan	I-4
BAB II LANDASAN TEORI	II-1
II.1 Landasan Teori	II-1
II.1.1 Logistik	II-1
II.1.2 Manajemen Strategi	II-2
II.1.3 Model Bisnis	II-3
II.1.4 <i>Business Model Canvas</i>	II-3
II.1.5 Analisis SWOT	II-5
II.1.6 Alasan Pemilihan Metode	II-6
BAB III METODE DAN PEMECAHAN MASALAH	III-1
III.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	III-1
III.2 Jenis Penelitian	III-1
III.3 Sumber Data	III-1
III.4 Teknik Pengumpulan Data	III-2
III.5 Metode Pengolahan Data.....	III-2
III.6 <i>Flowchart</i> Penelitian	III-7
III.6.1 Studi Lapangan	III-8
III.6.2 Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian.....	III-8
III.6.3 Studi Literatur.....	III-8

III.6.4 Pengumpulan Data	III-8
III.6.5 Pengolahan Data	III-9
III.6.6 Analisis <i>Business Model Canvas</i> (BMC) saat ini	III-10
III.6.7 Analisis <i>Business Model Canvas</i> (BMC) Baru.....	III-11
III.6.8 Kesimpulan dan Saran	III-11
BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	IV-1
IV.1 Pngumpulan Data	IV-1
IV.1.1 <i>Company Profile</i>	IV-1
IV.1.2 Visi dan Misi	IV-1
IV.1.3 Jenis Layanan	IV-2
IV.2 Pengolahan Data.....	IV-2
IV.2.1 Pengolahan Data <i>Business Model Canvas</i> (BMC) CV. Bintang Pulau Express.....	IV-2
IV.2.2 Hasil Pengolahan Data <i>Business Model Canvas</i> (BMC).....	IV-8
IV.2.3 Uji Validitas.....	IV-8
IV.2.4 Uji Reliabilitas	IV-9
IV.3 Analisis Evaluasi Model Bisnis dengan SWOT	IV-10
IV.3.1 Segmentasi Pelanggan (<i>Customer Segments</i>).....	IV-11
IV.3.2 Preposisi nilai (<i>Value Propositions</i>)	IV-12
IV.3.3 Saluran distribusi (<i>Channels</i>)	IV-13
IV.3.4 Hubungan pelanggan (<i>Customer Relationships</i>)	IV-14
IV.3.5 Arus pendapatan (<i>Revenue Stream</i>).....	IV-15
IV.3.6 Sumber daya utama (<i>Key Resources</i>)	IV-16
IV.3.7 Aktivitas utama (<i>Key Activities</i>).....	IV-18
IV.3.8 Kemitraan utama (<i>Key Partners</i>).....	IV-19
IV.3.9 Struktur biaya (<i>Cost Structure</i>).....	IV-20
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	V-1
V.1 Analisis dan Pembahasan	V-1
BAB VI KESIMPULAN SARAN	VI-1
VI.1 Kesimpulan.....	VI-1
VI.2 Saran.....	VI-2
DAFTAR PUSTAKA	VI-1

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen strategi adalah proses perencanaan, pengembangan, dan implementasi langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan jangka panjang sebuah organisasi. Ini melibatkan analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi, identifikasi kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan ancaman di pasar atau industri yang bersangkutan. Tujuannya adalah untuk menciptakan rencana yang dapat membimbing organisasi menuju visi dan misi yang telah ditetapkan, sambil menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan dan menciptakan keunggulan kompetitif. Manajemen strategi juga melibatkan pengawasan dan penilaian terus-menerus terhadap kinerja organisasi serta penyesuaian rencana strategis sesuai kebutuhan.

Berdasarkan (Analisis Sektor Logistik, 2021), penyedia jasa logistik merupakan institusi yang melayani pengiriman barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dan layanan penyimpanan (gudang). Jasa pengiriman barang atau ekspedisi setiap harinya semakin diminati oleh kalangan masyarakat Indonesia, terutama pada saat sekarang, dimana zaman sudah canggih dengan menggunakan teknologi.

CV. Bintang Pulau Express merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang logistik pengiriman barang. Perusahaan ini melayani pengiriman barang ke seluruh wilayah Riau, KEPRI dan Jakarta. Pengiriman barang bisa yang berukuran kecil hingga berukuran besar dengan menggunakan 6 armada yaitu 3 truk dan 3 mobil box dan beralamatkan di Ruko Odessa, Jl. Hang Tuah Blok A1 No 15, Belian, Kec.Batam Kota, Kota Batam Kepulauan Riau 29464. Letak CV. Bintang Pulau Express bisa dibilang cukup strategi karena akses jalan yang bagus dan ramai dilalui, tetapi banyak pelanggan lebih memilih menggunakan jasa competitor lain karena lebih kompeten dari segi kinerja dan layanan yang ditawarkan. Penyebab permasalahan kegagalan pengiriman CV. Bintang Pulau Express yaitu tenaga kerja yang bekerja tidak sesuai dengan jobdesk dikarenakan kurangnya jumlah tenaga kerja yang dimiliki CV. Bintang Pulau Express, kurangnya layanan yang

ditawarkan kepada pelanggan dan penyampaian informasi pelacakan barang masih manual seperti menggunakan via *whatsapp* atau telepon belum secara *real time*.

Solusi untuk akar masalah ini adalah dengan Perancangan Usulan Model Bisnis untuk Meningkatkan Kinerja pada CV. Bintang Pulau Express Menggunakan *Business Model Canvas* diharapkan dapat mengatasi permasalahan perusahaan.

Business Model Canvas adalah alat yang digunakan untuk merancang, mendeskripsikan, dan memvisualisasikan elemen-elemen kunci dari sebuah bisnis atau gagasan bisnis dalam satu gambaran yang jelas dan terstruktur. Alat ini dikembangkan oleh Alexander Osterwalder dan Yves Pigneur dan telah menjadi populer di kalangan pengusaha, inovator, dan manajer yang ingin memahami dan mengkomunikasikan model bisnis mereka dengan lebih baik. Aspek-aspek kunci dari *Business Model Canvas* adalah *Customer Segments*, *Value Propositions*, *Channels*, *Customer Relationships*, *Revenue Streams*, *Key Resources*, *Key Activities*, *Key Partnerships*, *Cost Structure*. Dengan menggunakan *Business Model Canvas*, CV. Bintang Pulau Express dapat lebih memahami aspek-aspek kunci dari model bisnis mereka, mengidentifikasi peluang dan tantangan, serta merancang strategi untuk mencapai kesuksesan. Ini juga dapat membantu dalam komunikasi dengan tim internal, investor, dan pihak terkait lainnya.

Pemilihan metode BMC ini bertujuan untuk menggambarkan permasalahan yang terjadi pada CV. Bintang Pulau Express dan mudah untuk dikaitkan dengan solusi yang ada. Perancangan model bisnis ini selanjutnya dapat dikaitkan dengan analisis SWOT yang akan membantu mengevaluasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) perusahaan CV. Bintang Pulau Express. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini akan membahas tentang masalah pada perusahaan CV. Bintang Pulau Express yang berjudul **"USULAN PENERAPAN BUSINESS MODEL CANVAS (BMC) UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN"**.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut didapatkan rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan Tugas Akhir sebagai berikut:

- Bagaimana rancangan *Business Model Canvas* pada CV. Bintang Pulau Express.
- Bagaimana Analisis *Business Model Canvas* dengan metode SWOT pada CV. Bintang Pulau Express.

I.3 Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah

I.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

- Untuk merancang *Business Model Canvas* pada CV. Bintang Pulau Express.
- Untuk menganalisis *Business Model Canvas* dengan metode SWOT pada CV. Bintang Pulau Express.

I.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut didapatkan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dan bahan masukan bagi perusahaan dari segi strategi model bisnis untuk meningkatkan kinerja bisnis sehingga dapat memberikan kemajuan untuk perusahaan.
2. Dapat memberikan pengalaman serta wawasan bagi peneliti dalam mengimplementasikan ilmu yang didapat saat masa perkuliahan.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada tahap perancangan model bisnis usulan
2. Penelitian ini menggunakan metode *Business Model Canvas* dan analisis SWOT

I.5 Sistematika Penulisan Laporan

Untuk memahami laporan ini lebih jelas, memaparkan pembahasan dari setiap bab secara rinci dan berurutan dan dibuat tersusun dengan tujuan agar mudah dipahami. Adapun isi dari sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah yang akan diangkat, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika dalam penulisan penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan teori-teori yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan ini adalah model bisnis, *Business Model Canvas*, analisis SWOT.

BAB III METODE PEMECAHAN MASALAH

Pada bab ini berisikan Langkah-langkah dalam pemecahan masalah pada penelitian yang dari kerangka berikir dalam penyelesaian masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisikan mengenai hasil pengumpulan dan pengolahan data model bisnis perusahaan, menganalisis SWOT sehingga menghasilkan bisnis model usulan.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tujuan menganalisi pengolahan data yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya.

BAB VI KESIMPULAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil pengolahan data sebelumnya kepada objek yang dijadikan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, D., & Marheni, E. (2016). Analisis Model Bisnis Pada Bisnis Sepatu Guten.Inc Menggunakan Model Bisnis Kanvas Business Model Analysis Of Guten.Inc Shoe Business Using Canvas Business Model. *Jurnal Sosioteknologi*, 15.
- Arifudin, O., Tanjung, R., & Sofyan, Y. (2020). *Manajemen Strategik*. CV. Pena Persada.
- Elyarni, R. (2016). Analisis SWOT Terhadap Strategi Pemasaran Layanan SAP Express pada PT. SAP. In *Jurnal Metris* (Vol. 17).
- Hariadi, B. (2003). *Strategi Manajemen*. Bayumedia Publishing.
- Manajemen, J., & Bisnis, D. (2018). Analisis Bisnis Model Kanvas Pada Kadatuan Koffie Bandung. In *ALMANA* (Vol. 2, Issue 2).
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Salemba Empat.
- Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2012). *Business Model Generation*. PT Elex Media Komputindo.
- Pratami, N. W. C. P., & WIjaya, P. (2016). *Penerapan Bisnis Model Kanvas Dalam Penentuan Rencana Manajemen Usaha Jasa Pengiriman Dokumen Di Denpasar*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatig, dan R&D*. Alfabeta.
- Wiswasta, I. G. N. A., Agung, I. G. A. A., & Tamba, I. M. (2018). *Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi, Dan Pengembangan Usaha)*. www.unmas.ac.id